

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan, metode, dan hasil pengembangan, maka disimpulkan bahwa:

1. Instrumen penilaian hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris dikembangkan dengan prosedur pengembangan instrumen model Gronlund (1985). Tahap pengembangan milik Gronlund ini terdiri dari enam tahapan antara lain menentukan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, menyusun kisi-kisi atau *blueprint*, mengembangkan draft instrumen, uji coba dan analisis instrumen serta merevisi dan merakit instrumen baru.
2. Tujuan yang ditentukan pada penilaian ini adalah : Mengukur hasil belajar siswa kelas VIII pada pokok bahasan Travelling and Holidays aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
3. Kompetensi yang diukur pada masing-masing aspek yaitu mendengarkan adalah merespon ungkapan meminta, memberi, menolak jasa, barang, dan informasi, hasil belajar yang dicapai yaitu ranah kognitif memahami (C2). Kompetensi aspek berbicara adalah bertanya dan menjawab tentang meminta, memberi, menolak jasa dan barang, hasil belajar yang dicapai yaitu ranah kognitif menciptakan (C6). Kompetensi aspek membaca adalah

Mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek, hasil belajar yang dicapai yaitu ranah kognitif memahami (C2). Kompetensi aspek berbicara adalah menulis teks fungsional pendek berbentuk *notice*, hasil belajar yang dicapai yaitu ranah kognitif menganalisis (C4).

4. Kisi-kisi yang telah disusun yaitu pada komponen Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, jenis instrumen yang digunakan, serta *level of thinking skill*. Tujuan pembelajaran pada penyusunan kisi-kisi ini menggunakan rumus ABCD yaitu *Audience, Behaviour, Condition, dan Degree*.

Penjabaran pada masing-masing aspek tujuan pembelajaran antara lain:

- a. Aspek mendengarkan yaitu setelah diperdengarkan sebuah percakapan, siswa kelas VIII mampu merespon ungkapan meminta, memberi, menolak jasa, barang dan informasi dengan memilih jawaban yang benar.
- b. Aspek berbicara yaitu setelah diberikan contoh percakapan tentang meminta, memberi, menolak jasa ,barang, dan informasi siswa kelas VIII mampu membuat dan mempraktikkan percakapan di depan kelas dengan baik.
- c. Aspek membaca yaitu setelah membaca teks, siswa kelas VIII mampu menuliskan jawaban atas pertanyaan berdasarkan informasi yang ada di dalam teks dengan benar.

- d. Aspek menulis yaitu setelah dijelaskan contoh notice, siswa kelas VIII mampu membuat notice sendiri beserta maknanya dengan baik.
5. Instrumen disusun menjadi empat jenis, yaitu instrumen tes matching untuk menilai aspek mendengarkan, instrumen tes uraian terbatas untuk menilai aspek membaca, instrumen performance untuk menilai aspek berbicara dan instrumen produk untuk menilai aspek menulis.
6. Terdapat 3 macam rubrik yang menjadi pedoman skoring pada jenis penilaian membaca, berbicara dan menulis. Masing-masing rubrik memiliki skoring yang berbeda-beda. Untuk penilaian membaca, rubrik yang digunakan jenis rubrik holistik dengan skala 1-5 dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Kemudian penilaian aspek berbicara dan menulis menggunakan rubrik analitik dengan penilaian yang lebih merinci. Rubrik untuk aspek berbicara terdapat 5 kriteria penilaian dengan skoring 1-4, sementara aspek menulis dibuat rubrik yang terbagi menjadi 3 kriteria penilaian dengan skoring 1-4. Sedangkan pada aspek mendengarkan tidak ada rubrik penilaian yang khusus karena penilaian bersifat mutlak salah dan benar.
7. Instrumen penilaian hasil belajar yang dikembangkan telah memenuhi kualitas tes yang baik, dilihat dari aspek materi, tata bahasa, dan kesesuaiannya dengan kisi-kisi. Hal ini dapat dilihat dari proses pengujian validitas dan reliabilitas dari data yang

didapat pada uji lapangan (*field test*) dan pengujian oleh para ahli (*expert review*). Hasil penilaian validasi dari ahli dan diujicobakan kepada responden, maka hasilnya akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menurut para ahli secara umum instrumen yang dikembangkan sudah baik. Selain itu, para ahli memberikan masukan berupa kritik dan saran pada instrumen yang dibuat sebagai bahan untuk memperbaiki instrumen menjadi lebih baik lagi.
- b. Hasil uji coba validitas yang dilakukan kepada responden memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang berbeda-beda pada masing-masing instrumen.
- c. Pada instrumen uraian butir soal 1-5 dapat diperoleh interpretasi bahwa keseluruhan butir soal tingkat kevalidannya tinggi dan koefisien reliabilitas tes mendapatkan skor 0,674. Dari perolehan skor tersebut dapat diinterpretasi bahwa realibilitas tes tinggi.
- d. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi Pearson untuk butir indikator produk secara keseluruhan adalah: **tinggi**. Koefisien reliabilitas tes mendapatkan skor 0,71 yang berarti tingkat reliabilitasnya **tinggi**
- e. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi Pearson untuk butir indikator unjuk kerja 1-5 dapat diperoleh interpretasi bahwa butir indikator *pronunciation* masuk kategori **tinggi**,

sedangkan *intonation*, *vocal*, dan *diction* masuk kategori **cukup**. Koefisien reliabilitas tes mendapatkan skor 0,78 yaitu masuk kategori **tinggi**.

B. Implikasi

Secara umum pengembangan instrumen ini dapat dijadikan tambahan referensi penilaian mata pelajaran Bahasa Inggris pada aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis pada tema *Travelling and Holidays* materi tentang percakapan transaksional, teks fungsional pendek dan *notice*. Instrumen ini diharapkan dapat digunakan dengan baik oleh guru bidang studi, terutama dalam melakukan scoring. Proses pengembangan ini dapat ditinjaulanjuti melalui ujicoba secara berkala, supaya benar-benar memperoleh instrumen yang ajeg.

C. Saran

Dalam mengembangkan instrumen ini, berbagai kendala dialami oleh pengembang sehingga menghambat kesempurnaan hasil pengembangan. Untuk itu pengembang terbuka atas segala revisi yang dilakukan untuk meminimalisir kekurangan instrumen serta menyempurnakannya menjadi sebuah instrumen yang sesuai. Oleh karena itu pengembang menyarankan:

1. Bagi para pengembang, khususnya untuk pengembang yang ingin mengembangkan instrumen penilaian untuk mata pelajaran Bahasa

Inggris, sebaiknya instrumen yang dikembangkan dan diujicobakan secara berulang.

2. Bagi guru bidang studi Bahasa Inggris, hasil pengembangan instrumen ini dapat dijadikan pertimbangan dan ditindaklanjuti dalam pelaksanaan penilaian mata pelajaran Bahasa Inggris.